

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Mulyono dalam Kompri (2015: 225) mengemukakan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum. Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah-sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan atau ketrampilan di berbagai bidang sesuai minat dan bakat masing-masing siswa. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat citra sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Bagaimana pengelola lembaga pendidikan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar. Baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah

yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler tercantum dalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menyebutkan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Nasional”.

Dalam Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berlangsung sejak lama dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh SDIT MTA Gemolong. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Kenyataan di lapangan, SDIT MTA Gemolong menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Padahal pada kenyataannya di SDIT MTA Gemolong ini sudah menerapkan program *fullday school*. Menurut Lisnawati dan Totok (2014) *Fullday School* merupakan kegiatan sehari penuh di sekolah. Model yang dikembangkan adalah pengintegrasian antara pendidikan agama dan umum dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Proses belajar mengajarnya diberlakukan dari pagi sampai sore yang dimulai dari pukul 06.40 pagi sampai 15.40 sore. Tetapi, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran atau kegiatan kurikuler yang sudah terjadwal, kemudian juga tidak mengurangi porsi atau jam mata pelajaran yang sudah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh SDIT MTA Gemolong cukup banyak, tetapi dapat berjalan dengan baik, bisa dilihat dari prestasi yang diperoleh baik tingkat kecamatan bahkan tingkat kabupaten.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu meneliti lebih lanjut untuk mengetahui tentang bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *fullday school*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa latar belakang yang mendasari diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*?
2. Bagaimana perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*?
4. Bagaimana evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*?
5. Apa saja hambatan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School* dan apa solusinya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan latar belakang yang mendasari diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*.
3. Untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*.
4. Untuk mendiskripsikan bagaimana evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School*.
5. Untuk mendiskripsikan apa saja hambatan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *Fullday School* dan solusinya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep teori dan prinsip yang selanjutnya dapat menjadi masukan yang berguna bagi

perkembangan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang meneliti mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler disd berbasis *fullday school*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kelengkapan data administrasi dari program kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk referensi dan evaluasi bagi guru dalam mengenali minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Bagi Pelatih Ekstrakurikuler

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi agar pelatih dapat memberikan pembelajaran ekstrakurikuler yang menyenangkan dan dengan metode yang bervariasi untuk siswa.